

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas III SDN Perwira III Bekasi, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media konkret terbukti mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada materi soal cerita perkalian. Peningkatan tersebut tampak pada bertambahnya nilai rata-rata peserta didik di siklus I sebesar 68, dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 57% kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 91 dengan persentase ketuntasan klasikal 90%. Capaian setiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematika yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu pada indikator mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan mendapat nilai rata-rata 64 kemudian meningkat menjadi 97, menyusun model matematika mendapat nilai rata-rata 92 kemudian meningkat menjadi 97, melaksanakan strategi penyelesaian mendapat nilai rata-rata 72 kemudian meningkat menjadi 88, dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan konteks soal mendapat nilai rata-rata 32 kemudian meningkat menjadi 79. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena didapatkan hasil bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti, yaitu 90% dari jumlah peserta didik mencapai nilai ≥ 75 .

Penggunaan media konkret berupa gelas plastik, sedotan, stik es krim, dan permen memberikan pengalaman belajar yang nyata sehingga peserta didik lebih mudah memahami permasalahan soal perkalian dan menerapkannya dalam penyelesaian soal cerita. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media konkret dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika pada peserta didik kelas III, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan model *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan media konkret dalam pembelajaran matematika karena dapat mendorong keaktifan, kerja sama, rasa percaya diri, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Pengelolaan waktu yang baik juga perlu diperhatikan agar setiap tahapan *Problem Based Learning (PBL)* dapat terlaksana secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

serta memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi guru mengenai berbagai model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

3. Bagi Penelitian berikutnya

Penelitian berikutnya dapat mengembangkan penerapan *Problem Based Learning (PBL)* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan media atau teknologi pembelajaran yang lebih beragam.